

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

berdasarkan studi kasus yang sudah dilakukan, maka dapat membuat Kesimpulan mengenai “Studi Kasus Pengkodingan Sistem Reproduksi” yaitu sebagai berikut :

1. Permasalahan yang timbul akibat kurang pemahaman manusia akan kesehatan reproduksi yang cukup banyak ditemukan. Terutama pada kalangan remaja yang rentan dijumpai mengalami masalah kasus reproduksi.
2. Hasil observasi studi kasus menyatakan kasus reproduksi yang ada di Rumah Sakit Imelda Medan, pada umumnya diagnosa utama disebabkan oleh BPH, Fibroadenoma mammae, Kista Endometriosis, Abses bartholini, Abses scrotum dextra, Endometriosis, dan Prolapse uteri. Sedangkan diagnosa sekunder disebabkan oleh Anemia, Hipertensi, dan DM Type II.
3. Berdasarkan hasil 25 Kasus Pengkodingan Sistem Reproduksi, diketahui bahwa kode diagnosa utama yang sesuai dan tepat dengan ICD-10 sebanyak 25 rekam medis dengan presentasi 100% dan diagnose sekunder yang sesuai dengan ICD-10 sebanyak 0 rekam medis dengan presentasi 0%.
4. Langkah pengkodingan sistem reproduksi di Rumah Sakit sudah sesuai dengan langkah-langkah pengkodingan menggunakan ICD-10 menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2016.